

Jelang Ramadan, Digelar Operasi Keselamatan

SLEMAN (KR) - Menjelang Ramadan, Polda DIY menggelar operasi lalu lintas dengan sandi Operasi Keselamatan Progo 2022. Operasi dengan kendali pusat ini, dilaksanakan selama 14 hari ke depan sejak Selasa (1/3).

Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK menjelaskan, target operasi untuk menertibkan masyarakat agar berlalu lintas dengan aman dan tertib. Beberapa pelanggaran yang menjadi perhatian yakni melawan arus, mengemudi sambil mengoperasikan HP, boncengan lebih dari dua, mengemudi di bawah pengaruh alkohol dan mengemudi di bawah umur.

Menurut Dirlantas, angka kecelakaan lalu lintas di DIY masih cukup tinggi. Data tahun 2022 menyebutkan, sebanyak 452 orang meninggal laka lantas. "Saya bilang itu meninggal sia-sia karena laka lantas. Seharusnya, angka tersebut menyadari masyarakat jangan sampai jadi korban atau pelaku laka lantas," ujarnya usai apel gelar pasukan di Mapolda DIY.

Masih tingginya laka, menurut Iwan, dibarengi dengan meningkatnya kondisi jalan yang bagus dan dibukanya banyak akses jalan sehingga masyarakat memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi. Selain menyadarkan masyarakat akan pentingnya berkendara yang tertib dan aman, operasi juga mempunyai target memutus mata rantai Covid-19. Sementara itu, Polres Bantul melakukan gelar Pasukan Operasi Keselamatan Progo 2022 di halaman Mapolres Bantul, Selasa (1/3). Selain jajaran Polri, gelar pasukan tersebut juga diikuti jajaran lainnya di antaranya Sat-

pol PP, Dishub dan Kodim 0729 Bantul.

Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK selaku pimpinan

apel menyampaikan sambutan tertulis Kapolda DIY, Irjen Polisi Drs Asep Suhendar MSI, agar Operasi Ke-

selamatan Progo 2022 yang digelar selama 14 hari mulai 1-14 Maret 2022 ini hendaknya dilaksanakan de-

ngan mengedepankan kegiatan preemtif, preventif, presuasif humanis dan edukatif. (Ayu/Jdm)-f



KR- Wahyu Priyanti

Sejumlah personel mengikuti apel gelar pasukan.

Pendidikan Muhammadiyah Miliki Tiga Fungsi

BANTUL (KR) - Dalam Muhammadiyah lembaga pendidikan setidaknya memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi pendidikan, fungsi dakwah dan fungsi perkaderan. Untuk fungsi pendidikan berarti setiap lembaga pendidikan naungan Muhammadiyah mampu menjadi pusat ilmu, teknologi dan kajian untuk membedah ilmu modern maupun ilmu Alquran yang mampu berkontribusi nyata bagi masyarakat.

Demikian dikatakan Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Abdul Mu'ti dalam refleksi Milad ke-41 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) di kampus Tamantirto, Senin (28/2) malam. Pada kesempatan itu, UMY mengapresiasi 227 dosen, staf, dan tenaga kependidikan yang sudah mengabdikan lebih dari 25 tahun. Juga diluncurkan aplikasi My Qiraah. Sebuah aplikasi yang diinisiasi oleh LPPI UMY sebagai sa-

rana pembelajaran baca tulis Alquran. Milad UMY ke-41 ini mengangkat tema 'Stronger Together'. Dikatakan Mu'ti, Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) mempunyai fungsi sebagai pusat dakwah di lingkup pendidikan. Karena apapun yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah tidak boleh lepas dari cita-cita dan spirit dakwah Muhammadiyah. "Sedang fungsi perkaderan, dalam lingkup pendidikan Muhammadiyah sangat penting dilakukan. Karena generasi muda persyarikatan

Muhammadiyah akan mewarisi semangat dakwah dan perjuangan Muhammadiyah," jelas Mu'ti.

Menurutnya, UMY cukup serius dalam meningkatkan kualitas dan berorientasi menjadi research excellent university.

"Saya memandang UMY melakukan upaya maksimal dan melakukan research serta pengabdian yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat. Harapannya ini memantik perguruan tinggi lainnya untuk lebih giat lagi menjadi yang terbaik," ujarnya. (Fsy)-f



KR-Istimewa

Sekum PP Muhammadiyah menyampaikan refleksi milad.

Gandung Bangun Gapura Megah SMPN 1 Imogiri



Drs HM Gandung Pardiman MM didampingi Didik Warsito, Isdarmoko meresmikan gapura SMPN 1 Imogiri Bantul.

BANTUL (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM meresmikan gapura di SMPN 1 Imogiri Bantul, Jumat pekan lalu. Dalam momentum tersebut juga digelar deklarasi Lembaga Alumni SMPN 1 Imogiri bernama Amarta. Momentu juga bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-69 Gandung Pardiman. Peresmian dihadiri, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul Drs Didik Warsito MSI, Kepala Dikpora Kabupaten Bantul Drs Isdarmoko MPd MM Par, Penewu Imogiri Slamet Santoso SIP MM, Kepala SMPN 1 Imogiri Bantul Surahman ST, mantan Sekda Bantul Riyantono MSI (alumni SMPN 1 Imogiri).

Gandung Pardiman mengatakan, setelah 45 tahun berada di Gunungkidul, sudah saatnya berbuat sesuatu yang dirasakan oleh masyarakat. "Kita bekerja sama dengan Pak Camat, Pak Lurah untuk memberdayakan masyarakat yang langsung bisa dirasakan," ujarnya. Politisi Partai Golkar itu bertekad memajukan pendidikan. Selain itu, Gandung menilai pencipta Mars SMPN 1 Imogiri luar biasa. Karena punya makna seorang siswa harus menjadi warga negara Republik Indonesia dengan

Pancasila pegangannya. Artinya semua lulusan harus jadi patriot paripurna yang rela berkorban demi kemajuan sekolah, bangsa dan negara. "Kami mengapresiasi dengan Amarta sebagai wadah Lembaga Alumni SMPN 1 Imogiri agar lahir patriot paripurna, wadah ini bisa bermanfaat ke depannya bagi

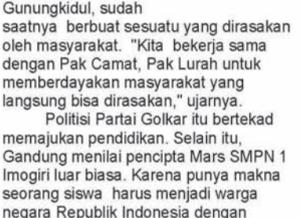
Menurutnya, dari gapura yang kokoh berdiri, dibutuhkan pondasi kuat. Ibarat sebuah bangunan pendidikan merupakan pondasi dan struktur dari bangunan pendidikan memiliki peran penting dalam kesuksesan siswa.

Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, Isdarmoko mengatakan, pembangunan gapura sudah sepatutnya diapresiasi. "Apa yang dilakukan oleh Pak Gandung Pardiman sebagai putra daerah asli Imogiri Bantul patut dicontoh. Sekarang menjadi tokoh nasional, tetapi tetap punya kepedulian membangun wilayah termasuk sekolahnya dulu, kita semua bangga," tegas Isdarmoko.

Ketua Pembangunan gapura Supardi mengatakan, program pendirian gapura senilai Rp 182 juta bermula ketika Kepala SMPN 1 Imogiri Bantul sebelumnya Drs Kuwatono MPd bertemu dengan alumni 1970 di Gandung Paardiman Center Karangtengah akhir November 2021. Waktu itu Kuwatono "curhat" di depan Gandung Pardiman dan alumni lainnya. Lokasi sekolah di tepi jalan raya namun belum punya gapura. Keinginan Kuwatono langsung disanggupi oleh Gandung Pardiman. (Roy)-d



Drs Gandung Pardiman MM memotong tumpeng peresmian gapura.



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama tamu undangan.

siswa dan alumni pada umumnya," ujar Gandung yang memiliki slogan Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semua. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Didik Warsito mewakili Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengatakan, Pemda Bantul mengapresiasi kepada Gandung Pardiman karena telah membangun gapura. Jangan dilihat gapura ini sekadar pintu masuk. Namun momentum ini meningkatkan spirit siswa dalam belajar.



KR-Sukro Riyadi



KR-Sukro Riyadi



KR-Sukro Riyadi

Deklarasi Lembaga Alumni SMPN 1 Imogiri bernama Amarta di sela peresmian gapura.

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI C DPRD KABUPATEN SLEMAN

Prioritaskan Pembangunan Infrastruktur Pendukung Ekonomi

SLEMAN (KR) - Selama pandemi Covid-19, banyak kegiatan pembangunan infrastruktur yang tertunda akibat refocusing anggaran. Komisi C DPRD Kabupaten Sleman mendorong kegiatan yang sempat tertunda tersebut untuk

segera direalisasikan tahun ini. Mengingat pembangunan infrastruktur sangat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Ketua Komisi C DPRD Sleman Timbul Saptowo ST mengatakan, sejak

tahun 2020 lalu, sebenarnya pemerintah sudah merancang beberapa kegiatan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sleman. Namun ternyata semua rencana itu tidak dapat terlaksana karena pandemi Covid-19 melanda Indonesia.

"Kebijakan dari pemerintah, bahwa anggaran lebih difokuskan untuk penanganan Covid-19. Termasuk anggaran pembangunan infrastruktur terkena refocusing sehingga rencana itu ditunda pelaksanaannya," kata Timbul, Selasa (1/3).

Memang mulai tahun 2021, beberapa program pembangunan sudah ada yang dimulai dianggarkan kembali dan dilaksanakan. Namun ada juga yang belum dapat terlaksana karena anggaran untuk pembangunan juga masih terbatas. "Apalagi tahun kemarin itu juga sempat terjadi penyebaran Covid-19 gelombang kedua. Tentu itu juga banyak menyedot anggaran dalam



KR-Saifullah Nur Ichwan

Timbul Saptowo ST penanganan Covid-19. Otomatis banyak kegiatan pembangunan yang belum bisa terlaksana," ucapnya.

Namun mulai akhir tahun kemarin, perekonomian masyarakat sudah mulai membaik. Bahkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sudah mulai melebihi target. Pihaknya sangat berharap, beberapa kegiatan pembangunan infrastruktur yang sempat tertunda untuk segera direalisasikan. "Kami mendorong program kegiatan yang sempat tertunda un-

tuk diprioritaskan tahun ini. Khususnya memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang dapat mendukung pada perekonomian masyarakat," ujarnya.

Menurut Timbul, infrastruktur yang dapat mendukung perekonomian masyarakat di antaranya, pembangunan jalan, revitalisasi pasar tradisional, saluran irigasi pertanian, bendungan, penerangan jalan umum dan pendukung lainnya. "Hasil pembangunan itu nantinya akan berdampak langsung bagi masyarakat. Soalnya itu secara tidak langsung akan memperlancar perekonomian masyarakat," kata politisi dari PDI Perjuangan ini.

Mengenai anggaran, pembangunan infrastruktur ini dapat dialokasikan dari APBD kabupaten, APBD provinsi maupun APBN. Jika dana dari Kabupaten Sleman tidak mencukupi, eksekutif bisa berkomunikasi dengan provinsi maupun pusat. "Pemerintah pusat ada

Dana Alokasi Khusus (DAK) yang dapat kita manfaatkan untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur. Termasuk dana dari provinsi. Makanya kami mendorong agar eksekutif bisa mengakses anggaran itu," pinta anggota dewan dari Dapil 2 Sleman ini.

Di samping itu, Timbul juga minta kepada eksekutif untuk melakukan pemertaaan pembangunan di

Kabupaten Sleman. Mengingat masih ada beberapa wilayah yang perlu tambahan infrastruktur.

"Kami rasa eksekutif sudah punya data daerah mana saja yang masih kurang infrastrukturnya. Baik itu jalan, saluran irigasi, talud dan lainnya. Harapannya pembangunan di Sleman itu bisa merata mulai dari timur, tengah, barat maupun utara," pungkasnya. (Sni)-f



KR-Istimewa

Ketua Komisi C beberapa waktu lalu monitoring jabatan Ngabean Sinduharjo Ngaglik yang pondasinya retak.



KR-Istimewa

Komisi C DPRD Sleman menggelar rapat internal.